

1891-Article Text-7640-17-15- 20220729.docx

by

Submission date: 31-Jul-2022 09:32PM (UTC-0400)

Submission ID: 1877426697

File name: 1891-Article Text-7640-17-15-20220729.docx (134.72K)

Word count: 2973

Character count: 18872

11
**ANALISIS BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD
PABRIK TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PABRIK TAHU BEJO
DI BUKUR**

Muhamad Ichwan²² de Sanrully¹, Sigit Puji Winarko², Badruz Zaman³
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax 461576
Email: ichwanade82@gmail.com, sigitpuji@unpkediri.ac.id, pak.badrus@gmail.com

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal Revisi : Tanggal diterima:

42
Abstract

This research motivated by understanding of the production cost calculation at the Tahu Bejo Factory. Purpose of this research to how importance for determining cost of production in the food industry especially the Tahu Bejo Factory. Meanwhile to determining cost of production this research uses two methods the first one is full costing method and the second one is variable costing method. This research used quantitative descriptive approach by interviews techniques, literatures studies and documentation from source person by obtaining data of raw material costs, labor costs and factory overhead costs so researcher gaining a lot of information to continue the research. Results of this research is the calculation of production cost performed by factory is higher while compared with calculation using full costing method and variable costing method. In addition there have differences for both methods while using full costing method, cost is higher than the calculation using variable costing method.

Keywords: Material Costs, Labour Costs and Overhead Costs Factory.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman tentang perhitungan harga pokok produksi pada Pabrik Tahu Bejo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya penetapan harga pokok produksi pada industri makanan khususnya pada Pabrik Tahu Bejo. Sedangkan untuk menentukan harga pokok produksi penelitian ini menggunakan dua metode yang pertama metode full costing dan yang kedua metode variable costing. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dari narasumber dengan memperoleh data tentang biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik sehingga peneliti memperoleh banyak informasi untuk melanjutkan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pabrik lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode full costing dan metode variable costing. Selain itu terdapat perbedaan untuk kedua metode tersebut saat menggunakan metode full costing biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menggunakan metode variable costing.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik.

PENDAHULUAN

Harga pokok produksi merupakan elemen yang penting dalam menilai keberhasilan dari perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku mentah menjadi sebuah produk. Harga pokok produksi yaitu sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual [1]. Sementara itu bahwa harga pokok produksi adalah pembebanan biaya yang mendukung tujuan manajerial yang spesifik artinya penentuan harga pokok suatu produk bergantung pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin dicapai [2].

4
Dalam memperhitungkan harga pokok produksi terdapat suatu unsur yang penting dalam menetapkan harga jual yang layak dan kompetitif, walaupun biaya pokok produksi bukan satu-satunya cara dalam menentukan harga jual, akan tetapi jika dalam suatu produk harga jual di bawah harga pokok produk, maka perusahaan dapat mengalami kerugian. Penentuan harga pokok produksi berhubungan dengan pengembalian modal yang dikeluarkan perusahaan. Untuk mendapatkan pengembalian modal yang sesuai dengan yang telah dikeluarkan, diperlukan penentuan harga pokok produksi yang sesuai.

Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang sudah dikeluarkan dalam melakukan proses produksi maka perusahaan memerlukan informasi akuntansi biaya dari perusahaan tersebut, dari sini perusahaan dapat mengetahui bahwa akuntansi biaya dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan. Akuntansi biaya bisa dijadikan alat pendukung perusahaan yang mampu menghimpun, mengolah dan memberikan informasi relevan dan akurat.

26
Dalam proses produksi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik di dalam sebuah perusahaan memegang peranan yang sangat penting dan dalam pelaksanaan perusahaan harus mengendalikan biaya dengan baik. Di dalam proses harga pokok produksi biaya yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam proses produksi pada saat perusahaan mengalami hambatan saat dihadapkan oleh harga bahan baku yang terlalu tinggi, sehingga perusahaan harus mencari bahan baku yang murah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, harga pokok produksi adalah hitungan jumlah keringat sumber ekonomi yang dinilai dengan mata uang dalam pengolahan bahan baku produksi menjadi produk jadi siap jual [3]. Sedangkan menurut penelitian terdahulu dalam menentukan harga produksi perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya [4].

Pada saat ini Pabrik Tahu Bejo merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang industri pembuat tahu. Perusahaan ini terletak di Desa Bukur RT.04 RW.01 Kecamatan Patianrowo Kabupaten Ngajuk yang berdiri sejak Bulan Maret Tahun 1996. Saat ini Pabrik Tahu Bejo memiliki karyawan sebanyak 14 tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa berdirinya Pabrik Tahu Bejo sebagai salah satu investasi usaha yang meningkatkan kesejahteraan rakyat.

4
Dalam mengetahui nilai harga jual yang sangat tepat perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu ukuran biaya pembuat yang dihasilkan. Perhitungan biaya pembuatan adalah biaya pembuatan komponen yang tidak dimurnikan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dalam melakukan pengolahan yang digunakan selama pembuatan. Berdasarkan uraian di atas mengingat pentingnya penentuan biaya pokok produksi, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian pada Pabrik Tahu Bejo dalam hal penentuan biaya pokok produksi.

37 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Full Costing* pada Pabrik Tahu Bejo di Bukur Tahun 2021?
2. Bagaimana dampak biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga pokok produksi dengan menggunakan Metode *Variable Costing* pada Pabrik Tahu Bejo di Bukur Tahun 2021?

KAJIAN TEORI

Pengertian Biaya Produksi

Biaya didefinisikan sebagai bagian dari harga pokok yang dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu [5]. Biaya pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Biaya produksi adalah sejumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan pengolahan dan produksi bahan baku demi terciptanya suatu produk. Biaya produksi diperlukan untuk mengetahui harga jual suatu produk. Setelah seluruh biaya produksi dihitung, perusahaan bisa membaginya dengan total *output* yang dihasilkan dari biaya tersebut dan menetapkan harga lengkap dengan margin labanya.

Unsur – Unsur Biaya Produksi

Terdapat beberapa unsur biaya produksi antara lain:

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk di mana bahan tersebut secara menyeluruh tampak pada produk jadinya. Sedangkan biaya bahan baku adalah seluruh biaya untuk memperoleh sampai dengan bahan siap untuk digunakan. Seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa literatur :

Menurut, Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung [6]. Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke barang jadi. Sedangkan bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk.

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja adalah pembayaran kepada karyawan atas usaha fisik yang telah dikeluarkan. Pembayaran kepada karyawan dapat disebut dengan upah apabila dibayarkan harian atau mingguan dan jumlahnya dapat berdasarkan jam kerja sedangkan gaji apabila dibayarkan bulanan dan jumlahnya tidak bergantung pada jam kerja.

Menurut, tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang diberikan untuk tenaga kerja manusia tersebut [5].

c. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik merupakan pengeluaran perusahaan terhadap kebutuhan manufaktur dan secara tidak langsung berkaitan dengan hasil produksi. Dapat dikatakan, biaya overhead pabrik yaitu besaran dana untuk keperluan penunjang proses produksi. Dari penjelasan tersebut, contoh biaya produksi adalah biaya listrik, perawatan mesin pabrik dan sebagainya.

Menurut, biaya overhead adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung [7]. Biaya overhead pabrik meliputi biaya bahan pembantu atau penolong biaya penyusutan aktiva pabrik, biaya sewa gedung pabrik dan biaya overhead lain-lain.

1 Metode Penentuan Biaya Produksi

Terdapat dua yang menentukan biaya produksi yaitu metode full costing dan metode variable costing :

a. Metode Full Costing

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara menghitung unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, baik full costing maupun variable costing.

Pengertian Full Costing menurut, adalah sebagai berikut:

Full Costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap, ditambah dengan biaya non produksi (Biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum) [1].

Berikut Biaya Produksi Metode Full Costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja	XXX
Biaya overhead pabrik variabel	XXX
Biaya overhead pabrik tetap	XXX +
Cost produksi	XXX

b. Metode Variable Costing

Perusahaan dalam menentukan biaya produksinya dengan pendekatan metode variable costing dilakukan apabila perusahaan memiliki bahan yang menganggur. Penggunaan metode variable costing ini jangan terlalu sering karena dapat merugikan pemerintah dan investor, karena dengan menggunakan metode ini laba perusahaan yang terhitung lebih kecil dibandingkan dengan metode full costing.

Menurut, metode Variable Costing bahwa sebagai berikut:

Variable Costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel [1].

Berikut Biaya Produksi Metode Variable Costing adalah sebagai berikut:

Biaya bahan baku	XXX
Biaya tenaga kerja	XXX
Biaya overhead pabrik variabel	XXX +
Cost produksi	XXX

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut, metode kuantitatif adalah sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [8].

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang bersifat kongkrit, objektif. Dalam metode ini akan diamati secara aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian ini akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat memperjelas dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

Jenis Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penelitian ini adalah teknik kuantitatif deskriptif. Menurut, definisi statistik sebagai berikut:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [9].

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi atau menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Pabrik Tahu Bejo. Penelitian memilih teknik ini karena data yang diperoleh dari penelitian adalah data rekapitulasi atau data tahunan produksi pada Pabrik Tahu Bejo.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi.

Menurut, observasi adalah sebagai berikut:

Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati [10].

Observasi juga tidak terlepas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan seperti proses produksi mulai bahan baku mentah menjadi suatu produk, meninjau laporan keuangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya pada Pabrik Tahu Bejo.

b. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait.

Menurut, wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti [11].

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Maksudnya adalah dengan kebebasan dalam menggali lebih dalam tentang proses produksi, pendapat, perasaan dan keyakinan dari responden. Sedangkan terpimpin diarahkan agar tetap terkontrol jalannya wawancara sesuai dengan yang telah penulis rencanakan.

c. Dokumentasi

Menurut, dokumentasi adalah sebagai berikut:

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian [8].

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto saat produksi dan karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi.

Jadi metode dokumentasi ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Sumber yang akan dijadikan alasan metode ini adalah catatan atau transkrip dokumen dari industri tersebut. Dengan demikian penulis hanya mengadakan penelitian dengan mengamati dan mencatat hal-hal yang diperlukan.

d. Studi Pustaka

Menurut, studi Kepustakaan adalah sebagai berikut:

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial diteliti [12].

Melalui pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa, studi kepustakaan adalah proses membaca sejumlah referensi yang rata-rata berupa buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang nantinya dijadikan sebagai sumber rujukan untuk tulisan yang disusun. Adanya referensi membantu mengembangkan tulisan lebih berkualitas.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan analisis data yang diukur dalam skala numerik atau angka. Analisis kuantitatif yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi. Ada beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menganalisis data-data yang telah diperoleh dari Pabrik Tahu Bejo serta mengalokasikan biaya-biaya secara tepat yaitu dengan penggolongan biaya produksi maupun biaya non produksi.
2. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menghitung biaya bahan baku yang digunakan, biaya tenaga kerja yang berhubungan dengan produksi kemudian biaya overhead pabrik.
3. Pemisahan biaya tetap dan biaya variabel dengan metode titik tertinggi dan titik terendah (*High And Low Point Method*) dengan periode tertentu.
4. Menghitung harga pokok produksi yang dilakukan dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing* yang mana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dijumlahkan
5. Membandingkan perhitungan antara metode *full costing* dan metode *variable costing*.
6. Menarik kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan

Tabel 4.18
HPP Menurut Perusahaan

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya Bahan Baku	Rp 578.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 13.000.000
Biaya pemeliharaan dan Perbaikan	Rp 4.000.000
Biaya Pajak Bangunan	Rp 300.000
Biaya Penyusutan	Rp 350.000
Biaya Listrik	Rp 2.500.000
Biaya Solar	Rp 2.000.000
Biaya Kayu Bakar	Rp 4.200.000
Harga Pokok Produksi	Rp 604.350.000

Sumber : Data Pabrik Tahu Bejo Tahun 2021

14
2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Full Costing

Harga Pokok Produksi :

Biaya Bahan Baku	Rp 511.200.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.600.000
Biaya Overhead Pabrik Tetap	Rp 750.000
BOP Tetap (dari pemisahan semi variabel)	Rp 2.832.996
BOP Variabel (dari pemisahan semi variabel)	Rp 7.599.004 +
Harga Pokok Produksi	Rp 534.982.000

14
3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Metode Variable Costing

Harga Pokok Produksi :

Biaya Bahan Baku	Rp 511.200.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 12.600.000
BOP Variabel (dari pemisahan semi variabel)	Rp 7.599.004 +
Harga Pokok Produksi	Rp 531.399.004

15
Tabel 4.19
Perbandingan Hasil Perhitungan Menurut Perusahaan,
Metode Full Costing dan Metode Variable Costing

No	Uraian	Perusahaan	Metode Full Costing	Metode Variable Costing
1	Harga Pokok Produksi	Rp 604.350.000	Rp 534.982.000	Rp 531.399.004

9
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp 604.350.000 dan menurut metode full costing sebesar Rp 534.982.000 sedangkan menurut metode variable costing sebesar Rp 531.399.004.

44
Jadi harga pokok yang lebih kecil dikeluarkan oleh Pabrik Tahu Bejo adalah dengan menggunakan metode variable costing. Karena metode variable costing hanya menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel), sedangkan jika menggunakan metode full costing dengan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik tetap, biaya overhead pabrik tetap (dari pemisahan semi variabel) dan biaya overhead variabel (dari pemisahan semi variabel), maka diperoleh harga pokok produksi lebih besar.

KESIMPULAN

Dari analisis di atas dan pembahasan pada bab 4 bisa diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan *metode full cost* dengan menghitung biaya bahan baku dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 511.200.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp 12.600.000 dan biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp 570.000, biaya *overhead* pabrik tetap (dari pemisahan semi variabel) sebesar Rp 2.832.955 sedangkan biaya *overhead* pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel) sebesar Rp 7.599.004 maka total biaya yang keluar sebesar Rp 534.982.000.
2. Sedangkan dengan menggunakan *metode variable costing* dengan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menghitung biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik variabel (dari pemisahan semi variabel) maka jumlah biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 531.399.004.
3. Dari perbandingan *metode full costing* dan *metode variable costing* maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan persentase. Dimana pada perhitungan dengan *metode full costing* semua biaya telah melakukan rincian biaya secara detail, baik itu secara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel. Namun pada *metode variable costing* tidak menghitung biaya *overhead* tetap.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN; 2012.
- [2] Hansen & Mowen. Manajemen Biaya. Jakarta : Salemba Empat: 2013.
- [3] Pertiwi Tp. Metode *Full Costing* Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Batu Alam Pada CV. Limestone Industri Dua Saudara. J Ilmu Sos Dan Pendidik 2020;1:65–71.
- [4] Komara Permana B. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan *Metode Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV. Salwa Meubel. J Akunt UMMI 2020;1 No. 1.
- [5] Mulyadi. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: 2015.
- [6] Riwayadi. Akuntansi Biaya (Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer). Jakarta Selatan: n.d.
- [7] Salman KR. Akuntansi Biaya. Jakarta: Indeks: 2013.
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.: 2018.
- [9] Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta: 2016.
- [10] A. Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta : Prenadamedia Group.: 2013.
- [11] A. Muri Yusuf. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan." Jakarta : Prenadamedia Group.: 2014.
- [12] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.: 2017.

ORIGINALITY REPORT

72%
SIMILARITY INDEX

70%
INTERNET SOURCES

28%
PUBLICATIONS

31%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elibrary.unikom.ac.id Internet Source	8%
2	123dok.com Internet Source	6%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	5%
4	jurnal.syntaximperatif.co.id Internet Source	4%
5	www.ocbcnisp.com Internet Source	4%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
7	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
8	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	3%
9	www.scribd.com Internet Source	2%

10	text-id.123dok.com Internet Source	2%
11	id.123dok.com Internet Source	2%
12	penerbitbukudeepublish.com Internet Source	2%
13	pt.scribd.com Internet Source	1%
14	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
15	jurnal.ugr.ac.id Internet Source	1%
16	disiniadashoka.blogspot.com Internet Source	1%
17	es.scribd.com Internet Source	1%
18	accountingnumber01.blogspot.com Internet Source	1%
19	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
21	Submitted to Universitas Islam Malang	

22

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

1 %

23

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1 %

24

Darno Darno, Liana Dwi Muasyaroh.
"Perbandingan Perhitungan Harga Pokok
Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Vs
Variable Costing Pada Produksi Sambel
Pecel", Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi
Bisnis, 2020

Publication

1 %

25

nanopdf.com

Internet Source

1 %

26

search.unikom.ac.id

Internet Source

1 %

27

Submitted to Universitas Pelita Harapan

Student Paper

1 %

28

Submitted to vitka

Student Paper

1 %

29

docobook.com

Internet Source

1 %

30

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1 %

31	media.neliti.com Internet Source	1 %
32	Syarifah fadillah Natasha. "PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA TOKO SAYUR HIDROPONIK MEDAN", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021 Publication	1 %
33	Submitted to Universitas Jember Student Paper	1 %
34	iskandarxxx.blogspot.co.id Internet Source	1 %
35	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1 %
36	tr.scribd.com Internet Source	1 %
37	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
38	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %
39	anzdoc.com Internet Source	1 %
40	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

41	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	<1 %
42	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
43	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1 %
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	Latifah Ayu Rahmana Sari. "PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV . CAHAYA CORN SEJATI KOTA PELAIHARI", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2019 Publication	<1 %
46	Anugrahwati Ariatma. "ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA (TAXI), TBK", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021 Publication	<1 %
47	papyrus.bib.umontreal.ca Internet Source	<1 %
48	Ellis Fanny Manginsihi, David Paul Elia Saerang, Rudy J. Pusung. "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN MENJUAL LANGSUNG ATAU MEMROSES LEBIH LANJUT PRODUK PADA	<1 %

INDUTRI KACANG SANGRAI TARSIOUS", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2015

Publication

49

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

50

jurnal.untagsmg.ac.id

Internet Source

<1 %

51

materikitorang.blogspot.com

Internet Source

<1 %

52

Sutri Handayani. "PENERAPAN COST PLUS PRICING DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA UD. LYLY BAKERY LAMONGAN",
Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

53

Tulus Pujo Nugroho, Abednego Priyatama, Firdaus Ramadhan. "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGAJUAL MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA UKM SEBLAK WS", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2022

Publication

<1 %

54

journal.yrpiiku.com

Internet Source

<1 %

55

manajemenkeuangan.net

Internet Source

<1 %

56

Anessa Musfitria, Krisna Sudjana, Dina Septiyani. "Analisis Perbandingan Penerapan Activity-Based Costing System dengan Metode Tradisional untuk Menentukan Harga Pokok Produk", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

<1 %

57

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On